

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penentuan peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2019). Pada bab ini disajikan desain penelitian, Batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan etika penelitian.

1.1 Desain penelitian

Desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan pada kasus DHF dengan masalah keperawatan Hipertermi dirumah sakit PKU Muhammadiyah Surabaya. Dengan menggunakan proses keperawatan, yang meliputi, pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

1.2 Definisi penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Asuhan keperawatan pada pasien DHF	Tindakan keperawatan yang melalui pengkajian, Analisa data, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan data, daan evaluasi pada pasien DHF	1. pengkajian 2. Diagnosa 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi
Hipertermi	Suhu tubuh meningkat diatas rentang normal tubuh.	Gejala dan tanda mayor subyektif : Tidak tersedia Obyektif : = Suhu tubuh diatas nilai normal

		Gejala dan tanda minor Subyektif : Tidak tersedia Obyektif 1. kulit memerah 2. kejang 3. Takikardi 4. Takipnea 5. kulit tubuh terasa hangat
--	--	---

1.3 Partisipan

Subyek yang digunakan pada studi kasus ini adalah dua klien pada pasien dengue haemorrhagic fever grade 1 pada anak dengan masalah hipertermi di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surabaya.

1.4 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2026, sesuai dengan pelaksanaan praktik klinik keperawatan dan pengambilan data pasien di ruang perawatan yang ditentukan.

1.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian. Penelitian ini memuat format data yang terdiri dari pengkajian pasien secara lengkap, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan keperawatan (implementasi), serta evaluasi hasil asuhan keperawatan. Seluruh proses tersebut

disusun secara sistematis dalam bentuk catatan perkembangan harian dan catatan akhir keperawatan, sehingga dapat menggambarkan kondisi pasien dari awal masuk hingga hasil akhir perawatan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

1.6 Uji Kebahasaan data

Uji keabsahan data bertujuan untuk memastikan kualitas data atau informasi yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi. Selain bergantung pada integritas peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian, keabsahan data dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan memperpanjang waktu observasi atau pengamatan terhadap subjek penelitian agar data yang diperoleh lebih mendalam dan akurat. Selain itu, digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan memeriksa data dari tiga sumber utama, meliputi klien, perawat, dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

1.7 Analisa data

Menurut Nursalam (2020), Analisa data merupakan proses penataan secara sistematis atau transkrip wawancara, data hasil observasi, data dan daftar isian serta materi untuk selanjutnya diberi makna, baik secara tunggal maupun stimulant.

1. Pengumpulan data

Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian desain dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk transkrip dan

dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian dapat dilakukan dengan table, bagan maupun teks naratif.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, evaluasi.

1.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti akan mengajukan permohonan ijin ditempat yang akan diteliti untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian angket dikirim ke onjek yang akan diteliti dengan melaksanakan pada masalah etika yang meliputi :

1. *Informasi consent* (persujuan menjadi klien)

merupakan proses pemberian informasi dan persetujuan antara peneliti dengan orang tua atau wali sah dari responden sebelum penelitian dilaksanakan. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) yang berisi penjelasan mengenai tujuan, prosedur, manfaat, risiko penelitian, serta hak responden, termasuk hak untuk menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun. Apabila orang tua atau wali bersedia, maka mereka diminta menandatangani lembar persetujuan. Sebaliknya, apabila orang tua atau wali tidak bersedia memberikan persetujuan, peneliti wajib menghormati keputusan tersebut dan tidak melibatkan responden dalam penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Identitas)

Anonymity (tanpa identitas) merupakan salah satu prinsip etika dalam penelitian keperawatan yang dilakukan dengan tidak mencantumkan identitas partisipan pada lembar pengumpulan data maupun instrumen penelitian. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan kode atau nomor tertentu untuk setiap partisipan sehingga identitas mereka tetap terjaga dan tidak dapat diketahui oleh pihak lain.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan dari data yang diperoleh dari subyek dijamin kerahasiaanya oleh peneliti. Penyajian dari data hasil penelitian tersebut hanya akan ditampilkan dalam format akademik.

4. *Benefit* (kemanfaatan) & *Maleficence* (Resiko)

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi pasien dan peneliti melalui penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan hipertermia. Risiko (*maleficence*) yang mungkin terjadi berupa ketidaknyamanan selama pemeriksaan atau tindakan keperawatan. Untuk meminimalkan risiko tersebut, peneliti melakukan tindakan sesuai prosedur dan memperhatikan kondisi serta kenyamanan pasien.

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti tidak membedakan antara klien satu dengan klien yang lain dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan. Dalam penelitian ini penulis melakukan tindakan sesuai *standar operating assessment prosedur* (SOAP) pada kedua pasien. Sehingga pasien merasa nyaman ketika melakukan

asuhan keperawatn, manfaat bagi pasien agar pasien dapat mengingat kembali dan dapat melakukan aktivitasnya dalam sehari-hari.

